



Mataram, 9 September 2020

Nomor : 420 / .UM/Dikbud
Lampiran : 1 berkas
Perihal : Izin Simulasi Tatap Muka
Tahun Ajaran 2020/2021

Kepada
Yth. Ketua Gugus Covid - 19
Provinsi NTB
di -
Tempat

Bismillahirrahmaanirrahiim

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Menindak lanjuti Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 03/KB/2020, Nomor: 612 Tahun 2020, Nomor: HK. 01.08/Menkes /502/2020, Nomor: 119/4536/ SJ Tentang Perubahan Atas Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor: 01/KB/2020, Nomor: 516 Tahun 2020, Nomor: HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor: 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 dimasa Pandemi Corona Virus Disease 2019(COVID-19), dengan hormat kami mohon izin untuk melakukan simulasi Layanan Pembelajaran Tatap Muka di Sekolah dengan alasan sebagai berikut:

A. Dasar Hukum

1. SKB 4 Menteri Nomor: 03/KB/2020, Nomor: 612 Tahun 2020, Nomor: HK. 01.08/Menkes /502/2020, Nomor: 119/4536/ SJ.
2. SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID -19)
3. Keputusan Dirjen Agama Islam No. 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah
4. SE Dirjen Pendidikan Vokasi No. 02 tahun 2020 tentang Pembelajaran Pendidikan dalam Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19)

B. Alasan / Pertimbangan

1. Hasil Evaluasi Belajar Dari Rumah (BDR) menunjukkan bahwa belajar dengan model Daring (Online) selama fase bulan Juli s.d Agustus memperlihatkan hasil yang kurang maksimal terlihat dari data – berikut ini:
 - a. Google Classroom 110 Sekolah dari 259 Sekolah

- b. Whatsapp Group 119 Sekolah dari 259 Sekolah
 - c. Zoom Meeting 32 Sekolah dari 259 Sekolah
 - d. Google Meet 20 Sekolah dari 259 Sekolah
 - e. Luring (Offline) 48 Sekolah dari 259 Sekolah
2. Masukan dari orang tua siswa SMA/SMK dan SLB yang menginginkan putra putrinya untuk melakukan Simulasi Tatap Muka dengan alasan ketidak sanggupan membimbing anaknya secara optimal.
 3. Permintaan dari Guru dan Tenaga Pendidikan serta para siswa dengan alasan siswa bosan dan jenuh belajar dari rumah serta kerinduan untuk segera kembali ke sekolah.
 4. SBK 4 Menteri Revisi membolehkan layanan belajar tatap muka untuk siswa SMK melakukan praktikum secara bergilir pada semua Zona.

C. Rencana Strategi

Strategi pelaksanaan Layanan Tatap Muka di Sekolah dilaksanakan dengan :

- a. Jumlah hari dan jam belajar dengan sistem pergiliran rombongan belajar (Shift) ditentukan oleh masing – masing satuan pendidikan sesuai dengan situasi dan kebutuhan
- b. Teknis penyelenggaraan *block system* yaitu jumlah kelas dalam satu angkatan (Program Keahlian (SMK) atau Jurusan/peminatan (SMA) yang sama tersebut dibagi dua kelompok, yaitu kelompok Mapel Produktif/peminatan/jurusan dan kelompok Mapel normatif adaptif. Dua kelompok tersebut saling bergantian dimana kelompok mapel normatif adaptif ada jadwal tersendiri yang mengakomodir semua mata pelajaran. Sementara kelompok mapel produktif/peminatan/jurusan, siswa mendapat materi produktif/peminatan di bengkel/jurusan masing-masing.
- c. Kombinasi antara Sistem Blok dan sistem Shift.
- d. Sliding dengan penjelasan sebagai berikut :

Pengaturan jam masuk dan keluar antara kelompok rombongan belajar

1. Cara pertama: kelompok pertama Mata Pelajaran Normatif/Adaptif/Produktif tertentu dan tingkatan kelas tertentu jam pelajaran pertama masuk lebih awal, kemudian akan berjeda 1 jam pelajaran untuk Kelompok Kedua Mata Pelajaran Normatif/Adaptif/Produktif/jurusan/peminatan tertentu dan tingkatan kelas tertentu untuk masuk sekolah. Ketika selesai dan keluar dari sekolah akan berjeda 1 jam pelajaran.
2. Cara Kedua: kelompok pertama Mata Pelajaran Normatif /Adaptif /Produktif /jurusan/ peminatan tertentu dan tingkatan kelas tertentu jam pelajaran pertama masuk lebih awal sampai habis jam pembelajarannya dan pulang, baru Kelompok Kedua.

D. Semua Proses Layanan Tatap Muka di Sekolah mematuhi Protokol Kesehatan yang dibuktikan dengan laporan kesiapan sekolah menerapkan Protokol Kesehatan dalam layanan tatap muka yang dilakukan dengan:

- a. Mengisi daftar periksa pada Dapodik Dasmen, Instrumen Fase Transisi dan Instrumen menuju tatanan baru dengan hasil: SMA 95 % , SMK 100 % dan SLB 80 %
- b. Mengirimkan pernyataan dan bukti kesiapan
- c. Mendapat persetujuan dari orang tua / wali siswa
- d. Mendapat dukungan dari Komite Sekolah.

Demikian surat izin ini disampaikan dan atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.



Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Nusa Tenggara Barat,

DR. H. ADY FURQAN, M.Pd

Revisi Tk. I

NIP. 19710124 199801 1 002

Tembusan Yth:

1. Gubernur Nusa Tenggara Barat sebagai laporan
2. Sekretaris Daerah Provinsi NTB
3. Asisten I Sekretaris Daerah Provinsi NTB